BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Lumpur Lapindo
Edisi : 16 Mei 2008
Halaman : 22

Semburan Muncul Lagi di Siring

SIDOARJO, KOMPAS - Semburan lumpur bercampur gas muncul lagi untuk keenam kalinya dalam dua minggu terakhir di Desa Siring Barat, Kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis (15/4). Sejauh ini sudah ada 89 semburan di sekitar luapan lumpur Lapindo.

Semburan kali ini muncul di sebuah rumah kosong milik Hari, warga RT 3/RW 1. Dari penuturan warga di sekitar lokasi, sebelum terjadi semburan terdengar ledakan keras pada pukul 12.45. Akibat semburan, air menggenangi rumah di tepi Jalan Raya Porong tersebut, bahkan meluber hingga ke tepi jalan.

Menurut Hari, lokasi semburan merupakan bekas sumur bor sedalam lebih dari 30 meter. Semburan baru itu mencapai langit-langit rumah yang tingginya lima meter. Hari mendesak pemerintah segera mengganti rugi rumah milik warga yang terkena dampak lumpur Lapindo.

Dari pemeriksaan Fergaco, tim pemantau gas berbahaya di sekitar luapan lumpur, kadar gas hidrokarbon (metana) mencapai 20 persen dalam radius lima meter. Besar kemungkinan konsentrasi gas akan meningkat cepat karena rumah tersebut terkunci rapat. Menurut Hari, kunci rumah dibawa istrinya yang sedang ke luar kota.

Kepala Humas Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur di Sidoarjo (BPLS) Achmad Zulkarnain mengatakan, peningkatan aktivitas semburan di Desa Siring Barat dalam dua pekan terakhir disebabkan oleh penurunan tanah (subsidence) di pusat semburan lumpur. ”Tingkat subsidence di pusat semburan dalam tiga pekan terakhir mencapai 1-2 meter per hari,” kata Achmad.

Akibat penurunan tanah, tekanan di bawah permukaan tanah jadi meningkat. ”Tekanan ini mendesak gas dan air yang berada di lapisan dangkal menuju permukaan dan keluar sebagai semburan,” ujar Achmad.

Achmad menambahkan, ada kemungkinan tekanan di bawah permukaan juga disebabkan oleh semakin beratnya beban tanggul dan kolam lumpur yang hanya berjarak ratusan meter dari Desa Siring.

Penanganan semburan akan dibahas jajaran deputi operasi BPLS. ”Yang jelas, tidak akan berbeda jauh dengan semburan sebelumnya, yakni memasang pipa untuk menyalurkan gas dan air,” ujar Achmad. (A13)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup